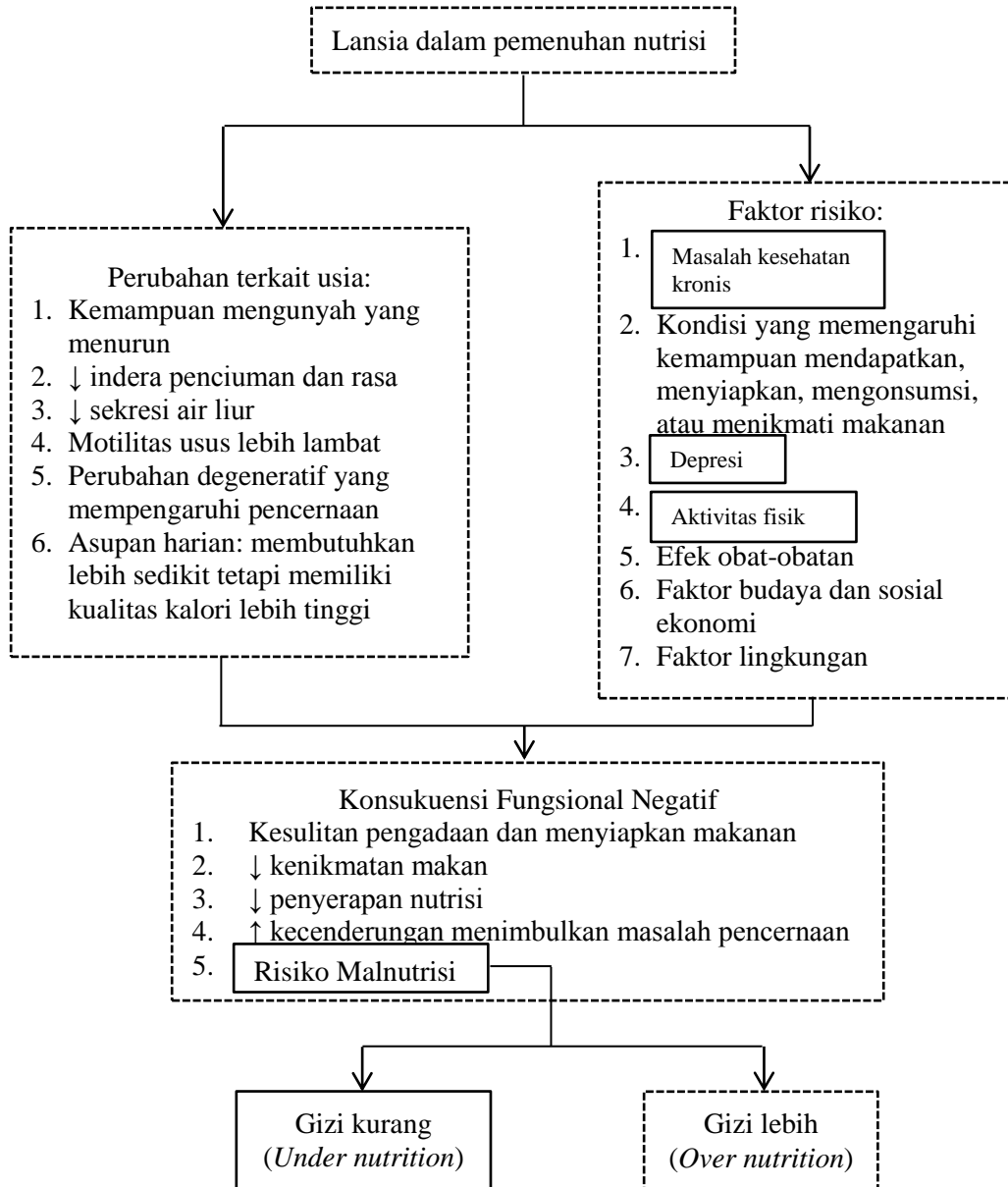


**BAB 3**

**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

**3.1 Kerangka Konseptual**



Keterangan:

Diteliti     
  Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual hubungan penyakit kronis, aktivitas fisik dan depresi dengan kejadian risiko malnutrisi pada lansia berdasarkan teori konsekuensi fungsional. Carol A.Miler (2011)

Gambar 3.1 dapat dijelaskan faktor risiko yang mempengaruhi keadaan lansia meliputi masalah kesehatan kronis, aktivitas fisik dan depresi. Lansia berisiko mengalami berbagai masalah kesehatan kronis dikarenakan penurunan fungsi tubuh. Penelitian yang dilakukan oleh *National Center for Health Statistics* (2003) dalam Weiner dan Lueckenotte (2006) mendapati lansia yang berusia 65 tahun atau lebih menderita dua atau lebih penyakit kronis. Penyakit kronis erat kaitannya dengan status gizi pada lansia, bisa mengarah ke gizi kurang ataupun gizi lebih. Beberapa penyakit tersebut diantaranya penyakit jantung, penyakit paru obstruktif kronik, diabetes mellitus tipe 2, stroke, infeksi, keganasan, dan arthritis (Lorenzo et al, 2015). Sering pula, penyakit yang diderita lebih dari satu jenis (multipatologi), dimana satu sama lain dapat berdiri sendiri maupun saling berkaitan dan memperberat. Kuesioner masalah kesehatan kronis merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar masalah kesehatan yang dialami lansia karena kondisi multipatologi (Maryam, 2012).

Lansia akan mengalami penurunan aktivitas fisik. Salah satu faktor penyebabnya adalah penambahan usia yang dapat menyebabkan terjadinya kemunduran biologis. Aktivitas fisik dapat meningkatkan metabolisme tubuh sehingga kekebalan tubuh dan konsumsi pangannya meningkat (Pratiwi, 1993 dalam Mala, 2000). Apabila asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh tidak diimbangi dengan aktivitas fisik yang cukup maka dapat mengakibatkan masalah pada status gizinya.

Masalah mental yang dialami lansia salah satunya adalah depresi (Mezey et al. 1993). Depresi merupakan penyakit yang ditandai dengan kesedihan terus menerus, kekecewaan dan hilangnya harga diri. Depresi bukan bagian normal dari

penuaan. Depresi merupakan masalah yang meluas di antara lansia, namun seringkali tidak dapat secara baik dikenali atau dideteksi pada lansia. Depresi biasanya disertai dengan menurunnya energi dan konsentrasi, masalah tidur (insomnia), menurunnya nafsu makan, kehilangan berat badan, dan sakit jasmani (*Medical Encyclopedia*, 2010).

Faktor-faktor tersebut jika bergabung dengan kondisi lansia yang mengalami berbagai perubahan terkait usia meliputi perubahan fisik maupun psikologis akan mengakibatkan konsekuensi fungsional yang negatif berupa kondisi berisiko malnutrisi.

### **3.2 Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat hubungan antara masalah kesehatan kronis dengan kejadian risiko malnutrisi pada lansia.
2. Terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian risiko malnutrisi pada lansia.
3. Terdapat hubungan antara depresi dengan kejadian risiko malnutrisi pada lansia.